

**MANAJEMEN DAKWAH PUSAT KEGIATAN BELAJAR  
MASYARAKAT (PKBM) OMAH SALAK DI DESA  
WONOKERTO TURI SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Maulana Rizky Amrullah  
NIM 18102040067**

**Dosen Pembimbing**

**Achmad Muhammad, M.Ag.  
NIP 19720719 200003 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1579/Un.02/DD/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN DAKWAH PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) OMAH SALAK DI DESA WONOKERTO TURI SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULANA RIZKY AMRULLAH  
 Nomor Induk Mahasiswa : 18102040067  
 Telah diujikan pada : Selasa, 30 Agustus 2022  
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 633694db0cb1f



Penguji II

Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63352543defdc



Penguji III

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6335165924e7e



Yogyakarta, 30 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6336a14ab6855

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Maulana Rizky Amrullah

NIM : 18102040067

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

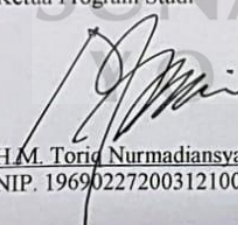
Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

  
H.M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.  
NIP. 196902272003121002

  
Achmad Muhammad, M.Ag.  
NIP. 197207192000031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Rizky Amrullah  
NIM : 18102040067  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Maulana Rizky Amrullah  
NIM 18102040067

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan syukur dan ridha Allah SWT

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S Ali Imran:104)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya melalui link <https://quran.kemenag.go.id/sura/32> diakses pada 17 Agustus 2022, pukul 09.40 WIB.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat rahmat, kekuatan, kesabaran, serta pertolongan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan berbagai kemudahannya. Selawat salam tercurahkan ke baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai bentuk terima kasih atas besar dedikasi yang beliau perjuangkan sehingga mampu membawa umat manusia berkemajuan.

Skripsi dengan judul “Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman” ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasihat Akademik.
4. Achmad Muhammad, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Berkat bimbingan berupa pengetahuan, kritik, dan saran dari beliau skripsi peneliti menjadi lebih sempurna.

5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang pernah saling bercengkrama berbagi pengetahuan dan pengalaman di bangku perkuliahan.
6. Sulton Agung (alm), selaku ayah peneliti. Berkat dorongan penuh untuk menjadi insan dengan dedikasi dan loyalitas tinggi kepada keluarga, dan masyarakat luas, *upgrade* pengetahuan dan pengalaman di jalan perkuliahan, menjadikan peneliti bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan perkuliahan jenjang S1.
7. Nur Hayati, selaku ibu peneliti. Doa dan rida beliau di setiap langkah peneliti, menjadi energi positif, menambah keyakinan untuk mampu menjalani dan melewati setiap tahapan hidup.
8. KH. Ulin Nuha dan KH. Bustanul Arifin beserta keluarga, sosok guru spiritual yang mengajarkan banyak hal salah satunya adalah merawat, menjaga dan memaksimalkan anugerah dari Yang Maha Kuasa. Semangat perjuangannya yang memotivasi untuk tetap maju.
9. Dr. Taufiqurrahman, M. Sy. Sosok guru yang mempunyai pengaruh besar dalam beberapa pengambilan keputusan besar peneliti.
10. Muhammad Ainul Hakim, dan Ahmad Reza Maulal Haq, selaku adik peneliti yang tidak jarang mengingatkan, menguatkan, dan memotivasi secara tersirat.
11. Keluarga besar Bani Abdul Qodir, Bani Suraban, Bani Mukhtar, dan Bani Fatimah. Terima kasih *support* dan motivasinya.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Islam Turi, khususnya kepada K.H. Bustanul Arifin, K.H. Eddy Yusuf, Nyai Endah Fitriawati beserta keluarga



besarnya. Melalui perantara beliauah peneliti mampu menapaki jalan perkuliahan.

13. Keluarga besar IPHI Sleman, yang memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja. Kepada K.H. Noor Hamid, Yusuf Prasetya, Sonya Novana dan Fildzah Nurin. Terimakasih sebesar-besarnya atas dorongan dan empati yang begitu besar.
14. Keluarga besar PKBM Omah Salak, khususnya kepada Ustaz Surya Agung, beserta keluarga. Terima kasih atas cinta kasihnya, sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.
15. Keluarga Prambanan Arif Ichwantoro dan Tri Andayani. Selaku tim donatur Damayanti, yang telah banyak membantu di situasi sulit. Terima kasih atas pengetahuan, pengalaman dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga senantiasa diselimuti limpahan kebaikan.
16. Keluarga besar Masjid Al-Mukmin, khususnya Jiyah, Djalal, Murni, Rifai, Katie dan Gandhi yang begitu *gemati* dengan dukungan logistiknya kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi. Masjid Al Mukmin tempat mukim sekaligus tempat beraktivitas di tanah rantau dari semester empat hingga detik terakhir penyusunan skripsi. Lengkap dengan berbagai fasilitas makan, tempat tidur, kamar mandi dsb, menjadi salah satu jalan juang peneliti untuk tetap berdedikasi dan punya loyalitas tinggi di lingkup sosial.
17. Ahzami, Abdul Rohman, Abdul Rohim, Lifta Anis, Rizki Alfiandani, dan Agus Ath-Tholib. Terima kasih sudah menjadi konsultan jalan hidup, senior-senior yang meneladani dan mengasihi peneliti seperti adiknya sendiri.

18. Sahabat rantau peneliti, Muhammad Thomtowi, Muhammad Ibnu Atho'illah, Achmad Totok Wahyu Warsito, Abdul Rozak, Ahmad Nasrudin, Muhammad Ali Mas'ud, Muhammad Fathur, Najah Shufi Adzqiaus Salam, Achmad Abid, Ghulam Sirojul. Terima kasih telah kebersamai di banyak momentum suka maupun duka, bersedia berbagi banyak hal tentang skripsi.
19. Keluarga alumni KKN 105 UIN Suka Soka, Achmad Totok Wahyu, Muhammad Fathur, Satria Hamzah, Yusril Muzakki, Evi Mauludiah, Garina Rahmi, Lian Yuniarti, Rofiqoh Nurul, Dian Fajar, Puspita Nur, dan Yunita Dwi, tempat berbagi ide, wacana dan berbagai kegelisahan selama kuliah, tidak terkecuali *babagan* skripsi.
20. Keluarga Praktikum Profesi IPHI Kabupaten Sleman, Abdul Rozaq, Ahmad Nasruddin, Sonya Novana, Nahla Qudsy, dan Dessy Amalia. Yang sedikit banyak memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
21. Keluarga besar muslim Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, Turi, Alhamdulillah, terima kasih telah banyak berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang tidak kenal lelah memberikan motivasi, dukungan dan do'a, mendapat balasan kebaikan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari banyak kurang dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan kemampuan peneliti. Kritik dan saran dari berbagai pihak kami butuhkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 Agustus 2022

Penyusun



Maulana Rizky Amrullah  
18102040067



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Maulana Rizky Amrullah** (18102040067). Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena konversi agama yang terjadi pada masyarakat Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman. Fenomena tersebut kemudian menarik perhatian PKBM Omah Salak untuk memberikan pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat muslim setempat, dalam program pembinaan dan pendampingan Mualaf, berfokus pada bidang keagamaan dan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah PKBM Omah Salak dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf di Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Huberman *Flow Model*, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Dakwah yang diterapkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak pada pembinaan dan pendampingan Mualaf di Ngelodadi, Ngembesan, Desa Wonokerto, Turi, Sleman mencakup empat fungsi manajemen dakwah yaitu Perencanaan Dakwah (*Tahkhtith*), Pengorganisasian Dakwah (*Thanzhim*), Penggerakan Dakwah (*Tawjih*), serta Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*). Program yang dilakukan menunjukkan keberhasilan. Manajemen Dakwah PKBM Omah Salak berhasil memunculkan antusiasme tinggi masyarakat muslim Ngelodadi, Ngembesan, Desa Wonokerto dalam belajar ilmu agama dan upaya menciptakan kesejahteraan sosial. Kendati demikian, perlu adanya optimalisasi fungsi pelaksanaan pada indikator menjalin hubungan dan komunikasi agar agenda kegiatan berjalan sesuai rencana.

**Kata Kunci:** Manajemen Dakwah, PKBM Omah Salak, Mualaf

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN .....	16
A. Latar Belakang .....	16
B. Rumusan Masalah .....	20
C. Tujuan Penelitian .....	20
D. Manfaat Penelitian .....	20
E. Tinjauan Pustaka .....	21
F. Kerangka Teoritik .....	26
G. Metode Penelitian.....	35
H. Analisis Data .....	37
I. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB II.....	42
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	42
A. Sejarah Kalurahan Wonokerto .....	42
B. Letak Geografis .....	45
C. Batas Wilayah .....	46
D. Kondisi Geografis. ....	47
E. Orbitasi (Jarak dari pusat Pemerintahan). ....	47
F. Keadaan Demografi .....	47
G. Peta Kalurahan Wonokerto .....	49
H. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya.....	49

I. Sejarah Omah Salak .....	53
J. Sejarah Singkat PKBM Omah Salak .....	58
K. Susunan Pengurus PKBM Omah Salak .....	59
BAB III .....	60
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	60
A. Perencanaan Dakwah ( <i>Takhthith</i> ) .....	61
B. Pengorganisasian Dakwah ( <i>Thanzhim</i> ) .....	101
C. Penggerakan Dakwah ( <i>Tawjih</i> ) .....	108
D. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah ( <i>Riqabah</i> ) .....	118
PENUTUP .....	122
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	125
LAMPIRAN .....	127
A. Dokumentasi Bersama Narasumber .....	127
B. Pedoman Wawancara .....	130
C. Transkrip Wawancara .....	132

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk .....	47
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	50
Tabel 3. 1 Daftar Penerima Daging Kurban Tahun 2019 .....	66
Tabel 3. 2 Rancangan Anggaran Biaya.....	95
Tabel 3. 3 Hasil Analisa Usaha Budidaya Cabai .....	96
Tabel 3. 4 Timeline Kegiatan.....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data.....	41
Gambar 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	41
Gambar 2. 1 Peta Desa Wonokerto .....	49
Gambar 2. 2 Kegiatan Pelayanan Omah Salak .....	55
Gambar 2. 3 Aktivitas Wisatawan .....	55
Gambar 2. 4 Aktivitas Pelatihan .....	56
Gambar 2. 5 Aktivitas Belajar dan Bermain .....	56
Gambar 2. 6 Aktivitas Layanan Omah Salak.....	57
Gambar 3. 1 Logical Framework Analysis .....	70
Gambar 3. 2 Musala Al-Hidayah .....	94
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi.....	103
Gambar 3. 4 Aktivitas Mengajar.....	106
Gambar 3. 5 Aktivitas Mengajar.....	107
Gambar 3. 6 Aktivitas Mengajar.....	107
Gambar 3. 7 Rapat offline pihak PKBM Omah Salak dengan pihak Baznas .....	115
Gambar 3. 8 Rapat online antara pihak PKBM Omah Salak dengan Baznas Sleman dan Pusat .....	116
Gambar 3. 9 Pertemuan antara pihak PKBM Omah Salak dengan Kepala Desa Wonokerto.....	117
Gambar 3. 10 Pertemuan pihak PKBM Omah Salak dengan Kepala Dukuh/Dusun Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto .....	117
Gambar 3. 11 Pertemuan Pihak PKBM Omah Salak dengan muslim Ngelodadi, Ngembesan.....	118
Gambar 3. 12 Kartu Monitoring .....	121



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah dalam Islam merupakan ajaran yang sentral. Bahkan dakwah merupakan fungsi utama kenabian. Dalam pengertian Muhammad Natsir, sebagaimana dikutip Abd. Rosyad dakwah didefinisikan sebagai usaha menyeru dan menyampaikan kepada individu maupun kelompok tentang konsepsi Islam yang berkaitan dengan pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia, meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing kehidupan perseorangan, kehidupan berumah tangga (*usrah*), kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.<sup>2</sup>

Adapun fungsi dakwah adalah untuk menyebarkan Islam kepada manusia, mewujudkan Islam yang *Rahmatan Lil Alamin* bagi seluruh makhluk Allah, melestarikan nilai-nilai ajaran agama Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin, dan berfungsi sebagai korektif, artinya meluruskan akhlak yang menyalahi syariat Islam, mencegah kemungkaran dan membantu manusia keluar dari kegelapan rohani.<sup>3</sup> Selain untuk mengajak umat manusia melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, secara lebih spesifik dakwah juga berfungsi untuk menjaga keyakinan umat Islam dari pihak luar agar tetap memeluk agama Islam. Hal ini relevan dengan salah satu fungsi

---

<sup>2</sup>Abd. Rosyad Shaleh, *Management Da'wah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 19.

<sup>3</sup>Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 47.

dakwah menurut Moh. Ali Aziz bahwa dakwah berfungsi untuk melestarikan kehidupan, yaitu dengan usaha agar ajaran Islam yang telah terealisasi dalam diri seseorang tetap lestari dan berkesinambungan tidak terpengaruh perubahan zaman yang selalu berkembang.<sup>4</sup> Kegiatan dakwah semacam inilah yang menjadi konsen atau perhatian utama para aktivis dakwah di Wonokerto, Turi, Sleman, yang tergabung dalam PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Omah Salak.

PKBM Omah Salak adalah lembaga pendidikan non formal kemasyarakatan yang mempunyai legalitas lembaga sejak tahun 2019. PKBM Omah Salak merupakan lembaga hasil transformasi dari objek wisata edukatif Omah Salak yang sudah berdiri sejak Januari 2011. Secara kelembagaan PKBM Omah Salak menyasar pendidikan untuk segala umur, dari mulai TK, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak (dewasa). Adapun program kegiatan di PKBM Omah Salak salah satunya terinspirasi adanya fenomena konversi agama secara massal yang terjadi di Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman.

Dusun Ngelodadi, Ngembesan merupakan wilayah dusun yang berbatasan langsung dengan hutan Gunung Merapi. Masyarakat dusun Ngelodadi, Ngembesan pada awalnya adalah masyarakat mayoritas penganut agama Islam. Dalam perkembangannya di tahun 1970 an umat Islam di dusun tersebut berbalik menjadi minoritas. Hal ini sebagai akibat terjadinya konversi

---

<sup>4</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Cet:I, Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 5.

agama secara besar-besaran pada waktu itu.<sup>5</sup> Dari keseluruhan 111 keluarga yang awalnya mayoritas memeluk agama Islam, menjadi tinggal empat keluarga yang masih tetap menganut agama Islam. Selebihnya berpindah memeluk agama tertentu (Nasrani).<sup>6</sup>

Fenomena konversi agama yang terjadi pada waktu silam yang menimpa masyarakat Ngelodadi, Ngembesan, tersebut menarik perhatian PKBM Omah Salak untuk memberikan pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat muslim setempat yang berfokus pada bidang keagamaan dan ekonomi. Hal itu sebagai upaya membantu muslim setempat menjaga keyakinannya dari pengaruh pihak luar agar tetap memeluk agama Islam dan menemukan solusi-solusi atas permasalahan yang dialami, di antaranya dikucilkan di lingkungan sosial, caci makian karena memeluk agama yang berbeda dengan mayoritas, dan pemboikotan ekonomi, sehingga sulit mencari nafkah di desa sendiri.<sup>7</sup>

Program dakwah PKBM Omah Salak yang diperuntukan untuk masyarakat muslim minoritas Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto disebut dengan program pembinaan dan pendampingan Muallaf. Hal itu didasarkan semakin bertambahnya jumlah pemeluk agama Islam sejak terjadinya konversi

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan ST, peserta pogram PKBM Omah Salak di Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto pada 26 April 2022.

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan S, pengelola PKBM Omah Salak dan observasi pra penelitian pada tanggal 24 Oktober 2021.

<sup>7</sup>Hasil observasi dan wawancara dengan S, P, ST, BT, K dan W, pengelola dan peserta program pembinaan dan pendampingan Muallaf oleh PKBM Omah Salak pada tanggal 17 s.d 27 April 2022.

agama pada waktu silam hingga Agustus 2022. Dari jumlah awalnya yang tinggal empat keluarga beragama Islam, menjadi kurang lebih 19 keluarga pemeluk agama Islam, setelah kembalinya muslim yang sempat melakukan konversi agama.

Di antara fungsi PKBM menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 105 Ayat 2 adalah menyelenggarakan program pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.<sup>8</sup> Meski tidak secara spesifik, kegiatan pembinaan dan pendampingan Mualaf yang dilakukan oleh PKBM Omah Salak pada masyarakat muslim Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, termasuk dalam pendidikan non formal berupa pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kecakapan pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Pengelolaan dakwah atau manajemen dakwah adalah usaha untuk mengatur dakwah agar lebih efektif dan efisien melalui suatu organisasi yang terintegrasi secara sadar untuk mencapai tujuan-tujuannya.<sup>9</sup> Dalam manajemen, diperlukan tatanan yang rapi dan strategis, sehingga target-targetnya secara efektif dan efisien tercapai.<sup>10</sup> Sama dengan kegiatan lainnya, bahwa dakwah juga perlu dikelola dengan baik, agar tujuan dakwah tercapai sesuai target dan sasaran dakwah.

---

<sup>8</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 <https://hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4bcff12e7c4d5/peraturan-pemerintah-nomor-17-tahun-2010/dokument#!>

<sup>9</sup>Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2013), hlm. 4.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 2.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana manajemen dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk Program Studi Manajemen Dakwah, PKBM Omah Salak, dan masyarakat secara umum, di antaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memperluas kajian keilmuan manajemen dakwah dan menambah wawasan utamanya dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf. Sehingga dalam pelaksanaan dakwahnya dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberi kontribusi berupa kritik dan saran berkaitan dengan proses manajemen dakwah yang dilakukan PKBM Omah Salak, sehingga dapat di jadikan evaluasi dan acuan bersama untuk menciptakan proses pengelolaan dakwah yang lebih efektif dan efisien.

## E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap pustaka pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman” peneliti mendapati beberapa penelitian yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ahmad Rojihana Nuha Saiful Anam yang berjudul “Manajemen Dakwah Pesantren Kaliopak di Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rojihana Nuha Saiful Anam ini, peneliti menggunakan teori fungsi manajemen dakwah menurut Munir. Adapun hasil penelitiannya, adalah manajemen dakwah yang dilakukan di Pesantren Kaliopak masih belum optimal. Terutama pada tahap pengorganisasian, karena minimnya sumber daya manusia mengakibatkan tidak adanya jabatan organisasi yang tetap. Hal demikian yang menjadikan pola pengorganisasian belum efektif.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada subjek tempat penelitian, yaitu Pesantren Kaliopak di Piyungan Bantul Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di

---

<sup>11</sup>Ahmad Rojihana Nuha Saiful Anam, *Manajemen Dakwah Pesantren Kaliopak di Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2019*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. X.

Wonokerto Turi Sleman, dengan fokus kajian penelitian pada pembinaan dan pendampingan umat Mualaf, yang sebagian besar terdiri dari Mualaf.

Kedua, skripsi Dewika Yunarrya yang berjudul “Manajemen Dakwah di Kelompok Pengajian Desa Tedunan”. Pada penelitian yang dilakukan Dewika Yunarrya tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga didapat hasil bahwa, kelompok pengajian desa Tedunan sudah melaksanakan fungsi manajemen dakwah secara maksimal, yaitu: perencanaan dakwah terdapat pembuatan rancangan kegiatan pengajian. Pengorganisasian dan penggerakan dakwah dilakukan pembagian tugas dan wewenang, serta dengan pemberian motivasi kepada seluruh peserta pengajian dalam penggerakannya. Pengendalian dakwah dilakukan dengan evaluasi setiap akhir bulan.<sup>12</sup> Teori yang digunakan pada penelitian Dewika Yunarrya mengacu pada teori fungsi manajemen dakwah menurut Munir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian. Penelitian Dewika Yunarrya dilakukan pada kelompok pengajian desa Tedunan, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak, dengan berfokus pada pembinaan dan pendampingan Mualaf di Wonokerto Turi.

---

<sup>12</sup>Dewi Yunarrya, *Manajemen Dakwah di Kelompok Pengajian Desa Tedunan* (Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2021), hlm. X.

Ketiga, skripsi Salman Hayati yang berjudul “Manajemen Dakwah pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salman Hayati tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian tersebut mengacu pada teori fungsi manajemen dakwah menurut Munir. Adapun hasil penelitiannya adalah SLBI Qothrunnada menerapkan fungsi manajemen dakwah dalam pengelolaannya untuk mencapai tujuan. Dapat dilihat dengan adanya tindakan perencanaan kegiatan, kemudian dalam fungsi pengorganisasian membagi tugas dan wewenang. Fungsi penggerakan telah dilakukan pelaksanaan tugas sesuai yang dibebankan. Fungsi pengendalian dan evaluasi dilakukan secara periodik.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Qothrunnada Banguntapan Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak Turi Sleman.

Keempat, skripsi Fatihatul Hidayah yang berjudul “Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Janeponto”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data melalui observasi,

---

<sup>13</sup>Salman Hayati, *Manajemen Dakwah Pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. X.



wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian didapat yaitu, manajemen dakwah di Madrasah Aliyah Pesantren Nahdlatul Ulum Bonto Parang Kabupaten Jeneponto sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, *takhthit* (perencanaan dakwah), *tanzhim* (pengorganisasian) *tawjih* (pergerakan/pelaksanaan), *riqabah* (pengendalian), dan evaluasi. Kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin meliputi: salat duha, salat zuhur, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, penghafalan satu juz Al-Qur'an, khatam Al-Qur'an, perayaan hari-hari besar Islam.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan Fatihatul Hidayah menggunakan teori fungsi manajemen dari Munir.

Perbedaan dengan penelitian ini, adalah terdapat pada subjek penelitian. Penelitian ini subjek penelitiannya berada di Madrasah Aliyah Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Wonokerto Turi Sleman.

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Mansur yang berjudul "Dakwah pada Masyarakat Muallaf Etnis Bali di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara". Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara, dan analisis telaah dokumen. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pola dakwah pada masyarakat Muallaf di Kabupaten

---

<sup>14</sup>Fatihatul Hidayah, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin, 2017), hlm. X.

Konawe Sulawesi Tenggara adalah dengan ceramah. Efektifitas pola tersebut banyak kelemahan, sehingga perlu dikembangkan pola dialog terhadap tema-tema aktual di masyarakat yang membahas permasalahan sosial keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat minoritas muslim di wilayah tersebut.<sup>15</sup>

Terdapat relevansi antara penelitian jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pada fokus penelitian yang sama menganalisa aktivitas dakwah pada masyarakat Mualaf. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat pada objek penelitiannya. Objek pada penelitian ini menganalisa pola dakwah yang dilakukan pada Mualaf, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menganalisa manajemen dakwah yang dilakukan PKBM Omah Salak pada Mualaf di Desa Wonokerto Turi.

Dari kajian pustaka yang dilakukan peneliti, terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka ditegaskan bahwa penelitian berjudul “Manajemen Dakwah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Wonokerto Turi Sleman” secara spesifik berbeda dan belum pernah dilakukan. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pembinaan dan pendampingan Mualaf yang dilakukan PKBM Omah Salak yang terdiri dari para Mualaf dan muslim terdahulu di Dusun Ngelodadi Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman, sedangkan penelitian terdahulu berbeda, baik itu berbeda secara subjek, maupun objek penelitian.

---

<sup>15</sup>Mansur, *Dakwah pada Masyarakat Mualaf Etnis Bali di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara*, Jurnal Dakwah, Vol. XVI, No. 2 Tahun 2015, hlm. 231-232.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Pengertian Manajemen Dakwah

Menurut Abd. Rosyad Shaleh sebagaimana dikutip Munir mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.<sup>16</sup> Jadi, manajemen dakwah adalah aktivitas pengelolaan, pengaturan, pengorganisasian dakwah secara terstruktur, efektif dan efisien, dalam upaya mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari keadaan yang belum baik menuju keadaan yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

### 2. Fungsi Manajemen Dakwah

#### a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Berdasarkan aktivitas manajerial, perencanaan (*Takhthith*) merupakan tahap awal untuk memulai proses manajerial. Tahap perencanaan menjadi penting karena untuk melaksanakan sebuah kegiatan dengan optimal, maka perlu memikirkan hal-hal terkait yang perlu dipersiapkan agar memperoleh hasil maksimal.<sup>17</sup> Dalam perencanaan akan dirumuskan sasaran dan tujuan kegiatan dakwah, kemudian menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dan menyusun

---

<sup>16</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2006), hlm. 36

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm, 94.

rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.<sup>18</sup>

Hal ini selaras dengan definisi perencanaan menurut Henry Fayol, seorang pakar manajemen dari Amerika, sebagaimana dikutip Munir, yaitu perencanaan adalah semacam prediksi terhadap yang akan terjadi dimasa datang, disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang. Sementara itu, James A.F. Stoner sebagaimana dikutip Munir mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses untuk menyusun rencana dalam meraih perencanaan tujuan tersebut.<sup>19</sup>

Terdapat perbedaan mendasar antara perencanaan dakwah dengan perencanaan dilembaga-lembaga umum maupun pemerintahan, terutama perbedaan dalam pelaksanaan di lapangan. Membuat perencanaan di lembaga umum yang orientasi lapangannya bidang materi tentu akan lebih mudah dan dapat dilihat hasilnya, dapat dikalkulasi secara statistik, baik masa, perkiraan, serta profitabilitas lainnya. Sedangkan lapangan dakwah sifatnya dinamis, akan terus mengalami perubahan karena hubungannya interaksi antara jiwa dan hati manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm, 95.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 96.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

Menurut T. Hani Handoko dalam buku tulisannya yang berjudul “Manajemen”, disebutkan bahwa dalam sebuah perencanaan terdapat empat tahap proses dasar yaitu: <sup>21</sup>

1) Menetapkan tujuan

Menetapkan tujuan organisasi dalam perencanaan dapat dimulai dengan memetakan keadaan yang terjadi bersamaan dengan keputusan yang diambil tentang berbagai kebutuhan anggota kelompok organisasi. Hal ini sebagai usaha menciptakan budaya kerja organisasi yang efektif dan efisien.

2) Merumuskan keadaan terkini

Merumuskan keadaan terkini dilakukan untuk memetakan masalah dan merumuskan perencanaan terbaik yang kedepannya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk membuat kegiatan sesuai tujuan organisasi. Merumuskan keadaan yang terjadi dapat dimulai dengan mencari informasi melalui observasi dari berbagai keadaan dan sumber.

3) Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan

Melakukan identifikasi kemudahan dan hambatan merupakan upaya mengukur kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan. Selain itu identifikasi kekuatan dan kelemahan adalah salah satu langkah antisipasi dari berbagai masalah, ancaman serta

---

<sup>21</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 79.

kesempatan yang dimungkinkan terjadi di masa depan. Adapun identifikasi kemudahan dan hambatan ini bisa dilakukan setelah observasi perumusan keadaan dan kondisi terkini.

- 4) Mengembangkan serangkaian rencana kegiatan atau program untuk mencapai tujuan secara bertahap.

Pada proses perencanaan tahap terakhir dilakukan pengembangan berbagai kegiatan sebagai alternatif mencapai tujuan. Kegiatan dikemas dengan program yang disesuaikan dengan berbagai pertimbangan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun pada pengembangan kegiatan dakwah, maka proses pengelolaan dilaksanakan dengan memperhatikan unsur-unsur dakwah, di antaranya:

- a) Subjek Dakwah (*Da'i*)

Subjek dakwah (*da'i*) adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan secara individu, kelompok, ataupun lewat lembaga dan organisasi. *Da'i* menyampaikan dakwah dengan berbagai cara, dan *da'i* mengetahui tentang Allah SWT, alam semesta, dan kehidupan, serta dakwah mampu menghadirkan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, menghadirkan agar pemikiran dan perilaku manusia sesuai dengan jalan ajaran agama.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qardhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), hlm. 18.

b) Objek Dakwah (*Mad'u*)

Objek Dakwah (*mad'u*) adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik individu atau kelompok manusia secara keseluruhan. Secara umum seluruh lapisan manusia adalah objek dakwah, adapun pembagiannya dibagi menjadi tiga tipe *mad'u*, yaitu mukmin, kafir, dan munafik.

c) Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah (*maddah*) merupakan isi pesan materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak serta memberikan solusi atas problematika masa kini. Secara umum materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu: masalah akidah (keimanan), masalah syariah (hukum), masalah muamalah, dan masalah akhlak.<sup>23</sup>

d) Metode Dakwah (*Thariqah*)

Metode menurut pengertian adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia.<sup>24</sup> Metode dakwah (*thariqah*) adalah cara yang digunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan ajaran Islam. Merujuk

---

<sup>23</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, hlm. 24-28.

<sup>24</sup>M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), Cet. I, hlm. 160.

pada surat An-Nahl: 125, metode dakwah ada 3, yaitu *bi al hikmah* (dengan bijaksana memperhatikan dan menyesuaikan kondisi), *mau'idhotil hasanah* (dengan nasihat kasih sayang berdasarkan ajaran Islam) dan *mujadalah billati hiya ahsan* (bertukar pikiran atau membantah dengan cara yang baik).<sup>25</sup>

e) Media Dakwah (*Wasilah*)

Media dakwah (*wasilah*) adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Menurut Hamzah Ya'kub, bentuk *wasilah* dakwah dibagi menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.<sup>26</sup>

f) Efek Dakwah (*Atsar*)

Efek (*atsar*) disebut juga dengan *feed back* (umpan balik) dari proses. Artinya efek dakwah adalah respon hasil proses dakwah yang diberikan *mad'u* kepada *da'i*.<sup>27</sup>

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzhim*)

Pengorganisasian dakwah (*thanzhim*) adalah proses pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang dan alat-alat secara menyeluruh dengan sedemikian rupa, sehingga organisasi dapat menciptakan kesatuan dalam rangka mencapai suatu

---

<sup>25</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm, 32.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm, 34



tujuan yang telah ditentukan.<sup>28</sup> Dalam proses pengorganisasian ini dirumuskan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab.

Menurut T. Hani Handoko terdapat beberapa aspek dalam proses pengorganisasian, di antaranya:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan perwujudan dari pengelompokan tugas berdasarkan fungsi-fungsi yang menunjukkan kerangka dan susunan pola yang saling terhubung antar fungsi, bagian, kedudukan, tugas wewenang dan tanggungjawab.<sup>29</sup>

2) Pembagian kerja

Pembagian kerja dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan tugas pada program dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Koordinasi antar anggota organisasi dapat dilaksanakan dengan lebih mudah, sehingga program yang dijalankan secara bersama akan terasa lebih ringan dan maksimal.<sup>30</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hal. 117.

<sup>29</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm. 169.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hal. 117.

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Penggerakan dakwah (*tawjih*) adalah proses yang melingkupi semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam hal ini, semua elemen dalam organisasi dakwah digerakkan oleh pimpinan dakwah untuk melakukan aktivitas dakwah yang telah direncanakan, yang kemudian direalisasikan sehingga fungsi manajemen dapat secara langsung bersentuhan dengan para pelaku dakwah.<sup>31</sup> Dalam pelaksanaannya pimpinan memberikan dorongan berupa motivasi, bimbingan, mengkoordinasi sehingga membentuk kepercayaan diri anggota yang menjadikan penggerakan dakwah berjalan optimal.

Menurut George R Terry, terdapat beberapa fungsi dalam tahap penggerakan yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Motivator
- 2) Pembimbingan
- 3) Menjalin hubungan
- 4) Komunikasi
- 5) Pemberian dan pelaksanaan pembinaan.

---

<sup>31</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, hlm. 137.

<sup>32</sup>George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* terjemahan J. Smith. hlm 163.

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Menurut James A.F. Stoner sebagaimana dikutip Munir, bahwa definisi pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Sementara Robert J. Mokler sebagaimana dikutip Munir, mendefinisikan bahwa elemen esensial dari proses pengendalian manajemen adalah suatu tindakan sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan, untuk mendesain system umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui deviasi serta untuk mengukur signifikasinya, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan telah dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan.<sup>33</sup>

Pengendalian dan evaluasi dakwah dapat dilaksanakan dengan memperhatikan tiga proses yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Mengukur hasil dari pekerjaan
- 2) Melakukan perbandingan hasil kerja sesuai standar
- 3) Mengoreksi hasil kerja untuk kemudian dilakukan perbaikan apabila dibutuhkan.

---

<sup>33</sup>Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, hal. 170.

<sup>34</sup>Albert Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, hlm. 395

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>35</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengamati realitas sosial masyarakat secara langsung, yang menjadikan penelitian ini bersifat terbuka dan fleksibel. Menjadi terbuka karena mengamati lokasi atau tempat penelitian yang terbuka, sehingga memiliki kebebasan untuk memilih fokus kajian, dan bersifat fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti mempunyai fleksibilitas untuk memodifikasi rincian maupun rumusan masalah yang digunakan.<sup>36</sup>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Salak di Desa Wonokerto Turi Sleman.
- b. Objek Penelitian ini adalah manajemen dakwah dalam pembinaan dan pendampingan Muallaf.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis, dengan melihat atau

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

<sup>36</sup>Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm. 52.

mengamati individu atau kelompok secara terhadap tingkah laku.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh PKBM Omah Salak, dengan memperhatikan dan mengamati kondisi serta berbagai peristiwa di PKBM Omah Salak yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu seorang yang mencari informasi dari yang lain berdasarkan tujuan tertentu.<sup>38</sup> Peneliti mewawancarai enam narasumber yaitu pimpinan/pengelola PKBM Omah Salak, Ketua Takmir Musala Al-Hidayah, tiga peserta program pembinaan dan pendampingan Muallaf di Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto Turi Sleman. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*interview semi structured*), yaitu dengan menanyakan serangkaian pertanyaan yang telah dibuat secara terstruktur dan diperdalam untuk mencari data lebih lanjut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau, dinyatakan dalam lisan, tulisan, dan karya bentuk.<sup>39</sup> Dalam

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 93.

<sup>38</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Rosdakarya, 2004) hlm. 180.

<sup>39</sup>Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 148

penelitian ini, peneliti mencari data berupa catatan buku, foto-foto, jurnal, bulletin, artikel dan dokumentasi lainnya terkait dengan manajemen dakwah di PKBM Omah Salak.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses mengolah data menjadi informasi baru yang mudah dipahami dan berguna sebagai solusi dalam suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Data mentah hasil pengumpulan data selama penelitian kemudian diklasifikasi dan dianalisa untuk proses pengujian hipotesa.<sup>40</sup>

Adapun tahapan dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, aktivitas dalam analisis data meliputi: koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data”.<sup>41</sup>

### 1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>40</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 170.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi reduksi data adalah untuk mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, menajamkan dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.<sup>42</sup> Dengan demikian data hasil reduksi dapat memberi penjelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>43</sup> Penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami yang sedang terjadi dan kemungkinan penyelesaian yang dapat dilakukan.

## 4. Verifikasi dan Kesimpulan (*Verification and Conclusion*)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari pra survei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang telah dikaji atau diolah secara berulang-ulang, serta melewati proses pengelompokan data. Selanjutnya, dilakukan pelaporan hasil penelitian secara terperinci, yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah,

---

<sup>42</sup>Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209.

<sup>43</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014) hlm. 199.

sehingga menghasilkan temuan baru yang berbeda dari temuan sebelumnya.<sup>44</sup>

## I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, meliputi: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).<sup>45</sup>

### 1. Uji Komfirmabilitas (*Comfirmability*)

Uji komfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji komfirmabilitas biasa dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas, keduanya memiliki karakteristik kemiripan yang hampir sama.<sup>46</sup>

### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji Transferabilitas merupakan teknik uji keabsahan data dengan mengurai secara rinci, sistematis, mudah dipahami dan dipercaya.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup>Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 242.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 364.

<sup>46</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing 2020), hlm. 69.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 327.



### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas merupakan teknik uji keabsahan data dengan cara audit terhadap proses hingga hasil penelitian. Audit dimulai dari penentuan masalah oleh peneliti, proses penelitian lapangan, penentuan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.<sup>48</sup>

### 4. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Triangulasi merupakan metode pengecekan data dari berbagai sumber informasi dengan berbagai cara dan waktu.<sup>49</sup> Uji kredibilitas fokus pada hasil penelitian kualitatif memiliki derajat kepercayaan yang tinggi melalui proses pengamatan yang panjang, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat, triangulasi, kekayaan referensi, kajian kasus negative dan pengecekan anggota.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data sebagaimana bagan berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

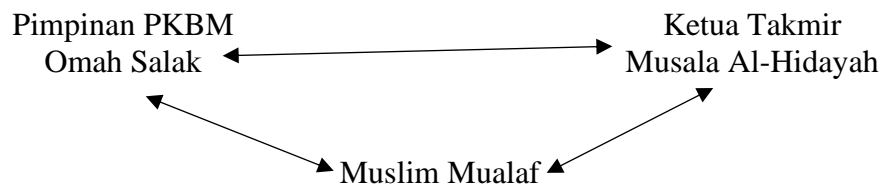
---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 338-339

<sup>49</sup>Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 170.

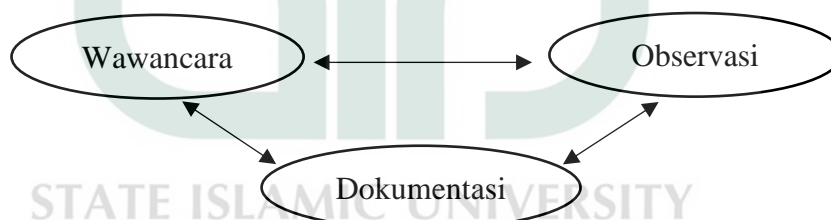
<sup>50</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 327.

**Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data**



Penggunaan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisa antara data yang sama, data yang tidak sama, maupun data yang spesifik dari ketiga sumber. Setelahnya didapat kesimpulan tervalidasi menurut pendapat dari tiga sumber. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah Pengelola PKBM Omah Salak, Ketua Takmir Musala Al-Hidayah, dan empat muslim Ngelodadi, Ngembesan.

**Gambar 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data wawancara, divalidasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data bersangkutan untuk memvalidasi data.<sup>51</sup>

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah PKBM Omah Salak di Wonokerto Turi Sleman dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf menggunakan teori: perencanaan dakwah (*takhthith*), pengorganisasian dakwah (*thanzhim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*). Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen dakwah yang dilakukan menunjukkan keberhasilan pada program bidang Pendidikan keagamaan. Implementasi fungsi manajemen dakwah dalam pembinaan dan pendampingan Mualaf di Ngeloladi, Ngembesan, Wonokerto telah diterapkan. Namun kendati demikian, perlu adanya optimalisasi pada fungsi pelaksanaan pada indikator hubungan dan komunikasi dengan donatur atau lembaga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Sehingga realisasi rencana dakwah yang berfokus pada bidang ekonomi meliputi pengadaan kelompok tani dan ternak, berupa penanaman cabai, ternak kambing, serta budidaya jamur bisa terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, sehingga dapat berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, penyusun menyarankan:

### **1. Pengelola PKBM Omah Salak**

Saran untuk pengelola program pembinaan dan pendampingan Mualaf PKBM Omah Salak di Ngelodadi, Ngembesan, Wonokerto, dengan melihat pelaksanaan program bidang perekonomian yang belum berjalan maksimal, karena adanya kemunduran jadwal mulai, dari jadwal rencana awal, dikarenakan proses pencairan dana dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang tidak sesuai rencana. Maka perlu adanya beberapa rencana yang disusun untuk mengantisipasi melesetnya target. Hal ini dikarenakan keputusan pencairan pendanaan yang diharapkan dari lembaga lain, sepenuhnya berada diluar kendali PKBM Omah Salak sebagai lembaga pengusul pendanaan program. Sehingga perlu adanya hubungan komunikasi, relasi, dan kerjasama dengan berbagai pihak yang bersedia mendanai program susunan PKBM Omah Salak.

### **2. Organisasi Masyarakat Islam (Ormas)**

Saran untuk aktifis ormas agar lebih memperhatikan saudara-saudara yang baru saja masuk Islam (Mualaf). Keberanian berubah status keagamaan untuk menjadi Mualaf perlu diimbangi dengan kontinuitas pembinaan dan pendampingan terlebih di daerah mayoritas non muslim. Hal ini sebagai langkah antisipasi adanya upaya pemboikotan, dan

intimidasi, seperti yang terjadi pada komunitas Mualaf Ngelodadi, Ngembesan.

### 3. Program Studi Manajemen Dakwah

Saran untuk Program Studi Manajemen Dakwah yang mengkaji secara khusus tentang pengelolaan dakwah. Kegiatan pengelolaan dakwah berupa pembinaan dan pendampingan Mualaf seperti yang dilakukan PKBM Omah Salak menginspirasi untuk dipelajari dan dilakukan, karena urgensinya yang begitu besar untuk dunia Islam secara umum dan para Mualaf secara khusus. Langkah yang bisa ditempuh diantaranya dengan mengirimkan delegasi relawan, baik dari mahasiswa maupun jajaran dosen, yang diatur dalam program pengabdian masyarakat atau program praktikum profesi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Ahmad Rojihana Nuha Saiful, *Manajemen Dakwah Pesantren Kaliopak di Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2019*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Cet:I, Jakarta: Kencana, 2004.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya melalui link <https://quran.kemenag.go.id>
- Habib, M. Syafaat *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1992.
- Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hasan, Mohammad, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Hayati, Salman, *Manajemen Dakwah Pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hidayah, Fatihatul, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin, 2017.
- Malaikah, Mustafa, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qardhawi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Mansur, *Dakwah pada Masyarakat Mualaf Etnis Bali di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara*, Jurnal Dakwah, Vol. XVI, No. 2, 2015.
- Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muchlas Fanani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman*, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019

- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Munir, Muhammad, dan Wahyu Ilahi *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2006.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010  
<https://hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4bcff12e7c4d5/peraturan-pemerintah-nomor-17-tahun-2010/dokument#!>
- Pimay, Awaludin, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014.
- Satori, Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Shaleh, Abd Rosyad, *Management Da'wah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Silalahi, Albert, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen* terjemahan J. Smith, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yunarrya, Dewi, *Manajemen Dakwah di Kelompok Pengajian Desa Tedunan*, Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2021.